

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan)

Intan Yulia Pertiwi^{1*}, Sri Yuli Ayu Putri², Meri Yani³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: yuliapertiwiintan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Responden merupakan bagian Administrasi Pembangunan, bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Bagian Keuangan, dan bagian Pengadaan Barang dan Jasa. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian intern keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract: This study aims to determine the impact of Human Resource Competence, Utilization of Information Technology and Financial Internal Control Systems on the Quality of Regional Government Financial Reports of Pesisir Selatan Regency. The total sample in this study were 40 respondents. Respondents are part of the Development Administration, the Economy and Natural Resources section, the Finance Section, and the Procurement of Goods and Services section. The method used in determining sample is *purposive sampling*. Data collection was carried out by distributing questionnaires to the South Coastal District Government and processed using SPSS 25. The results of this study indicate that human resource competence has a significant effect on the quality of financial reports, the use of information technology has a significant effect on the quality of financial reports and the financial internal control system has a significant effect on the quality of financial reports

Keywords: Human Resource Competency, Information Technology Utilization, Financial Internal Control Systems, Quality Of Financial

PENDAHULUAN

Menurut IAI dalam Psak No. 1 tahun 2020 laporan keuangan disusun yang bertujuan untuk menyediakan informasi terkait dengan posisi keuangan, memenuhi kebutuhan bersama dari sebagian besar pengguna laporan keuangan, melakukan penilaian terhadap apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen agar dapat membuat keputusan ekonomi. Informasi yang disediakan dalam laporan keuangan berguna untuk kepentingan dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal (Rita, 2022). Setiap entitas yang ada, termasuk pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, memiliki pengelolaan yang berhubungan dengan keuangan dan disusun dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mencakup pengaturan mengenai perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, dan pertanggungjawaban keuangan Daerah (Pemerintah Republik Indonesia, 2019). Pemerintah daerah harus mampu menciptakan sistem Pengelolaan Keuangan Daerah yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setempat dengan tetap menaati peraturan perundang undangan yang lebih tinggi serta meninjau sistem tersebut secara terus menerus dengan tujuan mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis melakukan penelitian terkait dengan kompetensi SDM, teknologi informasi dan sistem pengendalian intern keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah di Sekretariat Daerah Pesisir Selatan.

Kasus yang ditemukan pada laporan keuangan pemerintah kabupaten pesisir selatan yang di akses pada 25 November 2022, bahwa BPK RI menemukan penyimpangan pada laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Beberapa penyimpangan yang di lakukan oleh para pengguna anggaran mulai dari Sekretariat Daerah, OPD dan DPRD diberikan notasi penyimpangan seperti, belum tertib, tidak sesuai standar, tidak akurat, tidak dapat diyakini kebenarannya, tidak sesuai ketentuan, pemborosan, kelebihan pembayaran, kekurangan volume, dan tidak memenuhi ketentuan. Ada beberapa hal yang masih dipertanyakan kenapa terjadi penyimpangan tersebut salah satunya apakah penyimpangan ini terjadi karena kelalaian atau kesengajaan SDM atau pengaruh terhadap teknologi informasi dan bahkan terhadap sistem pengendalian intern keuangan. Hal tersebut perlu di dalami oleh pihak yang berwenang (Selatan, 2022)

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan/ *Library Research*

Studi Kepustakaan penulis lakukan untuk mengumpulkan data sekunder dengan menginventarisasi peraturan perundang-undang, hasil penelitian atau karya ilmiah yang berkaitan dengan topic penelitian

b. Studi Lapangan / *Field Research*

Dilakukan untuk memperoleh data primer, dengan teknik Kuesioner yang diberikan kepada responden dan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Responden menjawab pertanyaan dengan lengkap dan kemudian mengembalikan kepada

peneliti. Kuesioner yang diajukan berisi pertanyaan yang berkaitan dengan variable penelitian.

b. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Jenis dan sumber data

Jenis Data

a) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari lokasi penelitian dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pesisir Selatan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Sumber data

Sumber data primer adalah jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku, artikel dalam jurnal, laporan, makalah, tesis dan skripsi.

Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin di investigasi oleh peneliti. Populasi menurut Ketut Swarjana (2022) merupakan keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok atau objek tempat menggeneralisasika hasil penelitian (Ketut Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini di Sekretariat Daerah pesisir selatan antara lain:

Tabel 1. Sekretariat Daerah Kabupaten pesisir selatan

No	Bagian	Jumlah
1.	Staf Ahli	5
2.	Bagian Hukum	6
3.	Bagian Tata Pemerintahan dan Kerjasama	7
4.	Bagian Kesejahteraan Rakyat	5
5.	Bagian Administrasi Pembangunan	6
6.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam	6
7.	Bagian Umum	23
8.	Bagian Protokoler Dan Komunikasi Pimpinan	8
9.	Bagian Organisasi	8
10.	Bagian Keuangan	14
11.	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	14
Total		102

Sumber: data Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023

b. Sampel

Sampel merupakan jumlah yang ada pada populasi sesuai dengan karakteristik populasi. Pengambilan sampel terhadap responden dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- Pegawai yang mengelola bagian keuangan atau tata usaha keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan
- Pegawai yang bekerja sebagai kepala bagian dan staff bagian keuangan atau pengelolaan keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 2. Responden di Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

No	Nama OPD	Unit Sampel
1.	Bagian Administrasi Pembangunan	6
2.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam	6
3.	Bagian Keuangan	14
4.	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	14
Jumlah		40

Sumber: diolah dari data OPD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang kembali sebanyak 40 dan yang dapat digunakan sebanyak 40 kuisisioner yang dianggap lengkap. Tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) 100% dengan karakteristik responden umur paling banyak yaitu 41-50 (35%), jenis kelamin paling banyak laki-laki yaitu 22 (55%), dengan jabatan paling banyak menjabat sebagai Calon Pengelola Pengadaan Barang/Jasa yaitu 6 (15%), tingkat pendidikan paling banyak S1 yaitu 27 (68%) dan pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dimana paling banyak responden belum pernah melakukan pelatihan keuangan yaitu 22 (55%)

Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data dimana pada skor jawaban responden untuk variabel Mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia berada pada rata rata skor 4,413333 dengan target capai responden (TCR) 88,26667%. Dengan demikian tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia memilih setuju. Pada skor jawaban responden untuk variabel Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi berada pada rata rata skor 4,585416667 dengan target capai responden (TCR) 91,70833%. Dengan demikian tingkat Pemanfaatan Teknologi Informasi memilih sangat setuju. Pada skor jawaban responden untuk variabel Mengenai Sistem Pengendalian Intern Keuangan berada pada rata rata skor 4,53 dengan target capai responden (TCR) 90,6%. Dengan demikian tingkat Sistem Pengendalian Intern Keuangan memilih sangat setuju. Pada skor jawaban responden untuk variabel Mengenai Kualitas Laporan Keuangan berada pada rata rata skor 4,342593 dengan target capai responden (TCR) 86,85185%. Dengan demikian tingkat Kualitas Laporan Keuangan memilih setuju.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std.				
							Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	40	16	58	74	2648	66,20	5,258	27,651	0,278	-1,355	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	40	12	48	60	2201	55,03	2,896	8,384	-0,300	-0,476	
Sistem Pengendalian Intern Keuangan	40	18	57	75	2718	67,95	4,809	23,126	-0,308	-0,893	
Kualitas Laporan Keuangan	40	32	103	135	4690	117,25	9,120	83,167	0,475	-0,928	
Valid N (listwise)	40										

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dari semua item pernyataan yang ada diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan dikatakan valid karena memiliki nilai diatas 0,05, dan dikatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,796 yang lebih besar dari 0,7.

Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000
	Std. Deviation	5,495
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,079
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Hasil pengujian normalitas data dengan uji *one - sample Kolmogorov - smirnov test* pada Tabel 4.13 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana lebih tinggi dari 0,05, sehingga dapat di katakan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

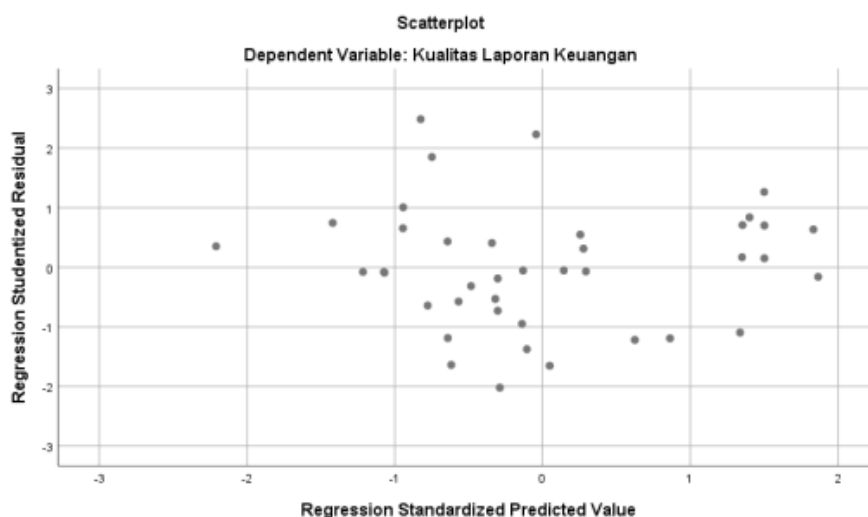
b. Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,557	1,794
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,336	2,980
Sistem Pengendalian Intern Keuangan	0,470	2,126

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Metode Analisis Data

a. Metode Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,305	17,433		1,738	0,091
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	1,088	0,233	0,627	4,665	0,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,207	0,546	0,383	2,210	0,034
	Sistem Pengendalian Intern Keuangan	1,197	0,278	0,631	4,309	0,000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Dari tabel dapat kita buat persamaan regresinya:

$$KLK = 30,305 + 1,088 KSDM + 1,207 PTI + 1,197 SPIK + e$$

b. Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,798 ^a	0,637	0,607	5,720

a. Predictors: (Constant), SISTEM Pengendalian Intern Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sumber: data diolah dengan spss 25

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa *Adjusted R square* adalah 0,607. Hal ini berarti 60,7% kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten pesisir selatan dijelaskan oleh ketiga variabel independen (kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern keuangan). Sedangkan sisanya 39,3% (100% dikurangi 60,7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Metode Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Persial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		T tabel
1	(Constant)	30,305	17,433		1,738	0,091
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	1,088	0,233	0,627	4,665	0,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,207	0,546	0,383	2,210	0,034
	Sistem Pengendalian Intern Keuangan	1,197	0,278	0,631	4,309	0,000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

b. Uji Hipotesis Simultan (uji F)

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2065,810	3	688,603	21,049	0,000 ^b
	Residual	1177,690	36	32,714		

Total	3243500	39
A. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan		
B. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi		

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Pembahasan

a. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Berdasarkan hasil uji t terkait kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,665 > t_{tabel}$ sebesar $1,688$. Dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyadari bahwa SDM harus memiliki motivasi, sikap atau ciri bawaan, konsep diri, pengetahuan dan skill. Semakin meningkatnya motivasi, sikap atau ciri bawaan, konsep diri, pengetahuan dan skill pada SDM nya, maka akan menghasilkan SDM yang berkompeten, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, termasuk pada pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Semakin berkompeten SDMnya maka akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riedy Riandani (2017) Kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. SDM yang berkompetensi dan memiliki kecakapan serta pengetahuan dalam pengolahan informasi akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang bernilai tinggi dan berkualitas (Riandani, 2017). Sebaliknya, jika sumber daya manusia tidak memiliki keterampilan untuk mempertanggung jawabkan sistem dan kualitas laporan, maka laporan tidak dapat bernilai dan dipergunakan untuk pengambilan keputusan.

b. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Berdasarkan hasil uji t terkait pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,210 > t_{tabel}$ sebesar $1,688$. Dengan tingkat signifikan $0,034 < taraf$ signifikan $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten pesisir selatan.

Hasil ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan oleh pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi berupa penggunaan perangkat-perangkat komputer dan sambungan internet yang memadai sangat membantu para responden dalam penyusunan laporan keuangan, yang nantinya menjadi dasar penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pada sekretariat daerah Pesisir Selatan sudah tersedia perangkat komputer dan jaringan internet yang memadai, software yang digunakan yaitu berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan No. 8 Tahun 2017 Kabupaten Pesisir Selatan telah menerapkan teknologi informasi dalam aktivitas pemerintah daerah yaitu *E-Government*. *E-government* merupakan teknologi informasi dalam proses manajemen pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan sistem informasi pemerintah yang menerapkan teknologi informatika dalam pelaksanaan pemerintahan, perangkat jaringan dan komunikasi yang baik serta database yang baik, sehingga proses akuntansi sejak awal dari pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan sebagian besar

sudah dilakukan secara komputerisasi yang tentu dapat membantu pekerjaan para responden dalam hal penyederhanaan pekerjaan, efisiensi waktu dan mencegah terjadinya kesalahan yang material.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Dewi Putri (2018) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Putri, 2018). Teknologi informasi yang di manfaatkan dengan baik dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan dan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.

c. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Keuangan (X3) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Berdasarkan hasil uji t terkait sistem pengendalian intern keuangan terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,309 < t_{tabel}$ sebesar $1,688$. Dengan tingkat signifikan $0,000 < taraf$ signifikan $0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Ini berarti bahwa hubungan sistem pengendalian intern keuangan searah dengan kualitas laporan keuangan, semakin tinggi sistem pengendalian intern maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem pengendalian intern keuangan merupakan cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya pemerintahan dan juga memiliki peranan yang penting dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, responden menyadari bahwa sistem pengendalian intern keuangan sangat diperlukan dalam menentukan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoirina Kencana Ningrum (2018) bahwa Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen (Khoirina Kencana Ningrum, 2018). Sistem pengendalian intern yang baik dapat membantu pemerintah daerah dari hal-hal yang tidak diinginkan termasuk kecurangan (*fraud*).

d. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dan Sistem Pengendalian Intern Keuangan (X3) Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $21,049$, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar $2,87$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sign $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dengan nilai *Adjusted R square* sebesar $60,7\%$. Hal ini berarti $60,7\%$ kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten pesisir selatan dijelaskan oleh ketiga variabel independen (kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern keuangan).

Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Keuangan jika dilakukan secara bersama dapat membantu dalam pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan Suci Dewi Putri (2018) Kompetensi sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan sistem pengendalian intern keuangan (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemko Bukittinggi (Putri, 2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Keuangan dapat mempermudah dalam melakukan pekerjaan dan dapat menghasilkan laporan keuangan

yang berkualitas, sehingga informasi yang terdapat pada laporan keuangan jelas, dan dapat di terima oleh pengguna informasi laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia secara persial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi secara persial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Sistem pengendalian intern keuangan secara persial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan
4. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi objek penelitian, diharapkan dapat lebih memperhatikan sumber daya manusia yang dimiliki dengan menempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan. Memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya agar pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Selalu memperhatikan sistem pengendalian intern keuangan agar selalu terhindar dari kecurangan (*fraud*).
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menbahkan variabel penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga untuk penelitian yang akan datang dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas

REFERENSI

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Spss*.
- Ketut Swarjana. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*.
- Marjuni, S. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Pengendalian Intern*.
- Noor Arifin. (2022). *Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori Dan Kasus*.
- Ramen A. Purba, Sudarso, A., Silitonga, H. P., Sisca, S., Supitriyani, S., Yusmanizar, Y., Nainggolan, L. E., Sudirman, A., Widyastuti, R. D., Novita, A. D., & Teri. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori Dan Implementasi*.
- Tmbooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep Dan Penerapan*.
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)*.
- admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 1361–1362. [Http://Lppm-Unissula.Com/Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Kimue/Article/View/11646](http://Lppm-Unissula.Com/Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Kimue/Article/View/11646)
- Endang Fatmawati. (2015). *Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Di Perpustakaanm Informasi Perpustakaan*. 09.

- Erin Lebang Tangkelayuk, A. D. S. S. (2019). *Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja*.
- Khoirina Kencana Ningrum. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*.
- Komarasari, W. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada Skpd Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi Dan Keuangan)*. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Marfuah, P. A. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 129. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Putri, S. D. (2018). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Bukittinggi)*.
- Riandani, R. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Limapuluh Kota)*.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 3102. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Rita, S. (2022). *Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Di Ptpn Vii*.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang*. 20. <https://media.neliti.com/media/publications/144499-id-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kualitas.pdf>
- Toban, A. C. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara*. 8–9.
- Wara, L. S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). *Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (Siap) Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara*. 12.
- Wida, P. A. M. W., Yasa, N. N. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). *Aplikasi Model Tam (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram*. 6. <https://media.neliti.com/media/publications/101948-id-none.pdf>
- Menteri Ketenagakerjaan. (2019). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Kementerian Ketenagakerjaan*.
- Menteri Ketenagakerjaan. (2020). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tentang Ketenagakerjaan Dirubah, Dihapus, Dan Ditambahkan Sebagian Oleh: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja*. 1, 2–4.
- Negara, B. K. (2022). *Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Pedoman Teknis Pembinaan Kepegawaian Jabatan Fungsional*.
- Pemerintah Indonesia. (2022). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah*. *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757, 104172, 1–143*. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?P=22499>

- Pemerintah, K. S. A. (2019). *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dengan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Media Hukum*, 184.
- Selatan, S. R. P. (2022). *Bupati Pesisir Selatan Offset, Ini 12 Penyimpangan Yang Jadi Temuan Bpk Ri*. <https://Pessel.Redaksisatu.Co.Id/Bupati-Pesisir-Selatan-Offset-Ini-12-Penyimpangan-Yang-Jadi-Temuan-Bpk-Ri>